

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengembangan nilai seni budaya dalam pembelajaran PKn khususnya pada seni tari ekstrakurikuler kesenian Lintas Sunda mendapatkan simpulan sebagai berikut:

1) Simpulan Umum

Pengembangan nilai seni budaya dalam pembelajaran PKn dilaksanakan melalui pembelajaran ekstrakurikuler kesenian Lintas Sunda yang terkait pada kebutuhan nilai yang dapat dikolaborasikan dengan Intrakurikuler PKn dikelas X pada materi bab 5 mengenai Integrasi Nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam kompetensi dasar 3.5 dan indikator 3.5.3, 3.5.4, 3.5.5 yang masing-masing berbunyi “mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional, menganalisis membangkitkan kesadaran warga negara untuk bela negara, dan menunjukkan kesediaan warga negara untuk melakukan bela negara”.

Program kerja ekstrakurikuler kesenian Lintas Sunda yang dapat mengembangkan nilai seni budaya dapat dilaksanakan dengan menggunakan tematik integratif yakni dapat dikolaborasikan dengan berbagai macam mata pelajaran yang ada disekolah terkhusus mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Program kerja tersebut adalah, kegiatan latihan rutin yang dilakukan setiap satu minggu dua kali yaitu pada hari Selasa dan Kamis disertai dengan pemberian pengetahuan organisasi atau pengetahuan umum dan khusus yang berkaitan dengan Lintas Sunda yang menggunakan metode dan model pembelajaran. Ikut serta dalam penampilan pagelaran, dan mengikuti berbagai perlombaan baik yang diadakan oleh sekolah maupun luar sekolah. Program kerja ekstrakurikuler juga dirancang sedemikian rupa, agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan oleh bersama.

Persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler Lintas Sunda yaitu ekstrakurikuler ini memberikan pengaruh besar terhadap siswa SMKN 2 Bandung terutama dalam mengembangkan nilai seni budaya pada pembelajaran PKn serta memiliki nilai yang

positif, karena siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Lintas Sunda dapat memperoleh nilai-nilai yang terkandung dalam ekstrakurikuler Lintas Sunda yaitu nasionalisme, nilai gotong royong, kerjasama, solidaritas, kedisiplinan, toleransi, tanggung jawab, dan religius yang nantinya mampu membantu dalam mengembangkan nilai seni budaya salah satunya adalah Lintas Sunda yang ada di SMK Negeri 2 Bandung. Melalui ekstrakurikuler ini juga siswa dapat ikut berpartisipasi dalam bela negara yakni dengan melakukan bela negara tanpa senjata yang membawa misi kebudayaan yang dapat dijadikan sebagai identitas bangsa serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan bersama-sama mempelajari kebudayaan Indonesia khususnya Jawa Barat.

Terkait dengan proses internalisasi nilai dalam ekstrakurikuler kesenian Lintas Sunda pada indikatornya dapat dikatakan sangat menyerap, hal ini dibuktikan pada saat observasi dilakukan. Nilai-nilai yang terkandung dalam ekstrakurikuler ini terserap dengan baik oleh seluruh anggota ekstrakurikuler mengingat proses pembelajaran yang tidak monoton yang dilakukan oleh pelatih. Selain itu faktor pendukung lainnya adalah dari dalam diri dan juga dengan ikut mendalami kesenian tradisional melalui sanggar atau padepokan disekitar rumah anggota. Hubungan antara proses internalisasi dengan pembelajaran PKn adalah sesuai dengan materi yang tercantum pada Bab 5 akan dapat menjaga dan melestarikan kebudayaan dengan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

Secara umum, hambatan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah hambatan yang berhubungan dengan kegiatan latihan rutin. Hambatan tersebut mengenai kedisiplinan siswa dalam ketepatan waktu berlatih, kesulitan menirukan gaya serta sarana dan prasarana yang mendukung untuk memajukan ekstrakurikuler kesenian Lintas Sunda yang dapat mengembangkan nilai seni budaya dalam pembelajaran PKn. Hambatan lain yang ditemukan dalam proses internalisasi nilai yang berpengaruh terhadap luntarnya rasa nasionalisme adalah pengaruh teknologi dan komunikasi yang sangat pesat sehingga membuat generasi muda enggan untuk mengenai kebudayaan sendiri. Upaya yang dilakukan oleh ekstrakurikuler kesenian Lintas Sunda yaitu memberikan sanksi kepada anggota yang kurang disiplin, memberikan latihan secara personal oleh pelatih, memanfaatkan sarana serta prasarana yang ada di sekolah serta

dengan memperkuat pemahaman siswa terhadap pentingnya jiwa nasionalisme dengan materi Integrasi Nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

2) Simpulan Khusus

Secara khusus penelitian ini disimpulkan dalam dalil-dalil penelitoam sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn yang dikembangkan melalui nilai seni budaya pada ekstrakurikuler kesenian Lintas Sunda mengandung nilai-nilai akhlak warga negara.
2. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler Lintas Sunda yaitu meningkatkan sikap nasionalisme, semangat kejuangan, gotong royong, tanggung jawab, disiplin, solidaritas dan religius.
3. Menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan yang dapat diaplikasikan melalui ekstrakurikuler Lintas Sunda dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
4. Dampak dari aktivitas kegiatan Lintas Sunda memiliki makna yang dapat membentuk karakter siswa.
5. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Lintas Sunda dapat memiliki kepedulian tinggi terhadap kesenian tradisional.
6. Proses pembelajaran PKn dalam ekstrakurikuler Lintas Sunda dapat dilaksanakan dengan cara tematik integratid dan menyenangkan sebagai wujud pengembangan nilai seni budaya.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Setelah memaparkan simpulan dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menyampaikan impikasi dan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai bahan masukan. Adapun implikasi dan rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1) Bagi Pemerintah

- a. Bagi pemerintah, sebaiknya turut memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya tradisi Indonesia.
- b. Pemerintah desa ataupun pemerintah kabupaten/kota sebaiknya memiliki program kerja sama dengan sekolah atau sanggar seni yang berada di Bandung khususnya di SMKN2 Bandung dan Universitas Pendidikan Indonesia dalam meningkatkan pengembangan nilai seni budaya pada pembelajaran PKn yang berbasis nilai-nilai

kearifan lokal. Sehingga pelaksanaan pembinaan karakter tersebut dapat terjalin dengan baik sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

2) Bagi SMK Negeri 2 Bandung

Pihak sekolah selalu memberikan dukungan terhadap ekstrakurikuler Lintas Sunda, dengan cara memberikan sumbangsih baik materi, maupun fasilitas yang dimiliki oleh sekolah. Sekolah juga memberikan dukungan terhadap ekstrakurikuler Lintas Sunda dalam rangka pengembangan nilai seni budaya pada pembelajaran PKn.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini memiliki manfaat bagi masyarakat sebagai bahan pengetahuan tentang kebudayaan khususnya kesenian tradisional Jawa Barat sehingga masyarakat dapat ikut serta dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan Indonesia terutama kebudayaan yang berada dalam ekstrakurikuler Lintas Sunda.

4) Bagi Departemen PKn FPIPS UPI

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi kajian keilmuan khususnya pada ranah kebudayaan Indonesia terkait dalam pengembangan nilai seni budaya pada pembelajaran PKn.
- b. Lebih memberikan pemahaman kepada mahasiswa PKn bahwa Indonesia memiliki kebudayaan yang harus di jaga dan dilestarikan serta dapat meningkatkan pengetahuan terkait kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia yang masih relevan hingga saat ini. Adanya hal tersebut, mampu mengimplementasikan rasa nasionalisme terhadap kebudayaan, dan berkontribusi dalam melestarikan kebudayaan, yang nantinya dapat dijadikan sebagai identitas suatu bangsa.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian ekstrakurikuler Angklung Buncis. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait ekstrakurikuler Angklung Buncis dan dalam jangka waktu yang panjang, serta lebih memahami kesenian tradisional yang dapat dijadikan sebagai identitas suatu bangsa.